

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir di segala sektor, salah satunya di sektor pariwisata. Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata Indonesia menjadi perhatian. Pariwisata merupakan salah satu hal yang menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi suatu daerah. Pariwisata juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial, budaya dan ekonomi. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata.

Pariwisata di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk (1) memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata, (2) mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan, (3) meningkatkan devisa negara, (4) memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa, (5) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan potensi pariwisata yang besar dan menawarkan berbagai objek wisata yang menarik untuk di kunjungi. Perkembangan pariwisata di Sumatera Utara dapat terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pada tahun 2016 yaitu 233.643 orang, tahun

2017 meningkat menjadi 270.792 orang, lalu pada tahun 2018 menurun menjadi 236.276 orang. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Pariwisata di suatu daerah akan berkembang jika didukung dengan strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, strategi pemerintah dalam mengembangkan (daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata dan promosi) serta strategi masyarakat sekitar objek wisata berbentuk usaha dagang atau pelayanan jasa (Suwanto, 2004), hal ini juga berlaku di kabupaten yang berada di Sumatera Utara yang mempunyai berbagai objek wisata seperti di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kabupaten Humbang Hasundutan beribukota di Dolok Sanggul. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai lokasi pariwisata yang strategis. Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari 10 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Baktiraja yang mempunyai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, di antaranya Istana Raja Sisingamangaraja, Panorama Lembah Bakkara, Air Terjun Sipultak Hoda dan Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan.

Objek wisata berupa air terjun berada tepat di pinggir Danau Toba dengan ketinggian air terjun sekitar 50 meter serta dapat juga dijadikan sebagai pemandian dengan kedalaman air sekitar 1,5 meter. Jarak lokasi air terjun dari pusat kota Dolok Sanggul sekitar 20 km dan dapat ditempuh menggunakan sepeda motor dan mobil dengan kondisi jalan aspal yang baik dan untuk mencapai titik air terjun pengunjung dapat berjalan kaki dari pintu masuk Air Terjun Janji, mengikuti jalan beton sejauh kurang lebih 50 meter. Namun, objek wisata ini mengalami penurunan pengunjung setiap tahun, dapat dilihat dari data kunjungan

wisatawan yang berkunjung ke objek wisata, pada tahun 2016 berjumlah 9.754 orang, tahun 2017 berjumlah 9.476 orang, tahun 2018 berjumlah 8.792 orang dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 8.252 orang (Pengelola Air Terjun Janji, Manahan Banjarnahor. 2019).

Keadaan ini dimungkinkan karena kondisi objek wisata (daya tarik wisata, sarana wisata dan prasarana wisata) serta strategi pemerintah, pengelola dan masyarakat setempat belum optimal dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Janji. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji kondisi objek wisata Air Terjun Janji dan strategi pengembangan oleh pemerintah, pengelola serta masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini yaitu (1) penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung di objek wisata Air Terjun Janji, (2) kondisi objek wisata Air Terjun Janji di Kecamatan Baktiraja (daya tarik wisata, sarana dan prasarana wisata), (3) strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji, (4) strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Kecamatan Baktiraja.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dibatasi pada (1) kondisi objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan, (2) strategi pengembangan yang

dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji, (3) strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Kecamatan Baktiraja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kondisi objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja.

3. Untuk menganalisis strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Janji di Desa Marbun Toruan Kecamatan Baktiraja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam kebijakan pembangunan objek wisata, umumnya di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan, khususnya di Desa Marbun Toruan Kecamatan Bakti Raja.
2. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan atau sedang melakukan penelitian berkaitan dengan kepariwisataan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan mengelola daerah wisata.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam objek yang sama, pada tempat yang sama dengan waktu yang berbeda.